

ABSTRAK

Latar belakang: Nefropati diabetik (ND) adalah komplikasi penurunan fungsi ginjal akibat diabetes melitus. Interleukin-6 (IL-6) berperan dalam inflamasi, meningkatkan cedera ginjal, dan berkontribusi pada DM tipe 2. Parameter inflamasi lain adalah *Systemic Inflammation Response Index* (SIRI). SIRI memiliki peran dalam memprediksi *outcome* klinis yang buruk akibat peningkatan respon inflamasi sejalan dengan patofisiologi ND.

Tujuan: Membuktikan kadar IL-6 dan nilai SIRI sebagai faktor risiko kejadian ND pada pasien DM tipe 2.

Metode: Penelitian belah lintang dilakukan terhadap pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di RS Nasional Diponegoro. Status ND ditetapkan berdasarkan nilai eGFR di bawah 60 ml/min/1.73 m². Kadar IL-6 diperiksa dengan metode *enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA) dan nilai SIRI dihitung berdasarkan hasil pemeriksaan darah rutin. Nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan.

Hasil: 80 subjek yang terlibat dalam penelitian dengan 11(13,75%) berstatus ND. Nilai median SIRI tidak berbeda bermakna diantara kedua kelompok (1,07 (0,83-1,63) vs 1,01 (0,32- 8,37); $p = 0,349$). Kadar IL-6 $\geq 24,95$ pg/mL (RP 5,54 ;95% CI: 1,60 – 19,17; $p = 0,004$)

Simpulan: Kadar IL-6 $\geq 24,95$ berisiko 5,54 kali lebih tinggi terjadi ND pada pasien DM sedangkan nilai SIRI bukan merupakan faktor risiko kejadian ND pada pasien DM.

Kata kunci: Nefropati diabetik, DM tipe 2, Inflamasi, IL-6, dan SIRI